

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu wahana yang dapat mewujudkan peningkatan sumber daya manusia sebagai tenaga terdidik dan terampil, serta merupakan satu cara membenahi dan meningkatkan kemampuan berpikir seseorang. Salah satu fungsi pendidikan adalah membantu peserta didik dalam pengembangan dirinya, yaitu pengembangan semua potensi, kecakapan, serta karakteristik pribadi kearah yang positif, baik bagi dirinya sendiri maupun lingkungannya. Fungsi ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional mengembangkan manusia indonesia seutuhnya.

Menurut Faud (2013:1) "Pendidikan merupakan usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai yang ada didalam masyarakat dan kebudayaan".

Pendidikan bagi bangsa Indonesia merupakan modal yang sangat penting dalam pembangunan bangsa Indonesia. Hal ini berkaitan dengan keberhasilan pembangunan tidak hanya dilihat dari segi ekonomi dan kesejahteraan, melainkan lebih ditentukan oleh kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Hal ini sejalan dengan pendapat Slameto (2010:2) dimana dijelaskan bahwa "Pendidikan adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah lakunya yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri

dalam interaksi dengan lingkungan”. Oleh karena itu pemerintah harus memberikan perhatian yang serius terhadap pendidikan, mulai dari tamankanak-kanak sampai jenjang perguruan tinggi.

Oleh karena itu pihak pemerintah mewajibkan belajar minimal 12 tahun. Hal ini dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu bentuk nyata adalah dengan proses belajar mengajar yang berlangsung di sekolah SMA Negeri 1 Medan. Dalam prosesnya, keberhasilan dalam belajar ditentukan oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu pemanfaatan perpustakaan. Di SMA Negeri 1 Medan sendiri keberagaman pemanfaatan perpustakaan sudah dapat dilihat. Hal ini terlihat jelas dari hasil observasi dibawah ini.

**Tabel 1.1**  
**Frekuensi Kunjungan Pemakai ke Perpustakaan**

No	Frekuensi	Jumlah	Persentase
1	Tiap Hari	9	22.5
2	1 x 1 minggu	15	37.5
3	2 x 1 minggu	5	12.5
4	3 x 1 minggu	3	7.5
5	4 x 1 minggu	2	5
6	Lain - lain	11	27.5

Sumber : SMA Negeri 1 Medan, 2016

Data di atas disimpulkan bahwa masih banyak pemakai perpustakaan sekolah yang memanfaatkan perpustakaan kurang begitu baik. Ini terlihat dari kunjungan siswa tiap hari ke perpustakaan hanya 9 orang atau sebesar 22,5%. Sedangkan kunjungan siswa ke perpustakaan dengan frekuensi 1 kali seminggu ada 15 orang

atau sebesar 37,5%. Perbedaan ini dipengaruhi oleh pemanfaatan perpustakaan yang ada di SMA Negeri 1 Medan tidak dimaksimalkan dengan baik. Oleh karena itu diperlukan peran sekolah terutama guru dalam memberikan pandangan kepada siswa akan guna dan manfaat dari perpustakaan tersebut.

Selain tugas utama guru adalah mendidik, mengajar dan membimbing agar tugas dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien, guru juga dapat memanfaatkan perpustakaan yang telah tersedia. Dengan adanya pemanfaatan perpustakaan yang dilakukan oleh siswa mendorong prestasi belajar terutama di bidang pelajaran ekonomi

Berikut gambaran prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Medan yang diperoleh dari guru mata pelajaran ekonomi.

**Tabel 1.2**  
**Prestasi Belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Medan**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah siswa</b>	<b>KKM</b>	<b>Jumlah Siswa yang lulus KKM</b>		<b>Jumlah Siswa yang tidak lulus KKM</b>	
XI IPS	40	75	29	72,5%	11	27,5%
Jumlah	40		29	72,5%	11	27,5%

(sumber guru ekonomi Bapak Syafi'i kelas XI IPS SMA Negeri 1 Medan)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang tidak lulus KKM sebanyak 27,5% sedangkan siswa yang lulus KKM sebanyak 72,5%, prestasi belajar peserta lumayan memuaskan, namun dalam hal ini guru dapat melakukan pengevaluasian terhadap siswa. Dalam hal ini juga diperlukan upaya untuk lebih

meningkatkan prestasi belajar siswa. Salah satunya adalah dengan meningkatkan minat membaca siswa dan memanfaatkan adanya perpustakaan sekolah. Dengan adanya peningkatan minat baca siswa maka dapat memperluas pengetahuan siswa tersebut.

Minat baca merupakan suatu ketertarikan ataupun kegiatan menggantikan media tertulis dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Seseorang yang memiliki minat baca dalam dirinya akan memiliki gairah atau kecenderungan untuk melihat serta memahami isi dari apa yang ditulis, baik dengan melafalkan atau mengeja apa yang tertulis atau hanya dalam hati saja, serta disertai dengan perasaan senang karena merasa ada kepentingan terhadap hal tersebut. Oleh karenanya minat baca sangat penting artinya bagi perkembangan seseorang khususnya siswa. Dengan adanya minat baca dapat mendorong siswa untuk lebih giat memperluas pengetahuannya. Semakin tinggi minat baca pada diri siswa maka semakin luas tingkat pengetahuannya dan semakin tinggi pula prestasi belajar yang diterimanya.

Dalam lingkungan sekolah, ada beberapa fenomena yang sering terjadi dimana ada siswa yang minat bacanya tinggi dan selalu memanfaatkan sumber belajar perpustakaan, hal ini disebabkan oleh siswa tersebut mengetahui dan faham bahwa membaca mempunyai makna yang sangat besar bagi dirinya. Selain dapat memperluas rutinitas belajar, wawasan siswa tersebut akan bertambah luas. Ada juga siswa yang minat bacanya tinggi, tetapi tidak pernah memanfaatkan perpustakaan, hal

ini disebabkan oleh perpustakaan yang tidak menarik, seperti kurangnya sarana dan prasarana, layanan yang kurang memuaskan, dan lain-lain.

Menurut Karyono (2007:56) sebesar 37,6 persen hanya bisa membaca tanpa bisa menangkap maknanya dan 24,8 persen hanya bisa mengaitkan teks yang dibaca dengan satu informasi pengetahuan. Hal ini sejalan dengan perpustakaan SMA Negeri 1 Medan yang saat ini jumlah koleksinya yang sangat memadai belum dimanfaatkan secara maksimal, khususnya jam istirahat masih ada beberapa siswa yang malas berkunjung ke perpustakaan karena letak perpustakaan yang berjauhan dengan kelas.

Kemudian ada siswa yang minat bacanya rendah tetapi kunjungan perpustakaan sering, hal ini disebabkan oleh pengelolaan perpustakaan dengan manajemen dan tampilan yang baik dan didukung oleh sarana dan prasarana yang lengkap sehingga dapat menarik minat siswa untuk berkunjung ke perpustakaan tersebut. Selanjutnya ada juga siswa yang minat bacanya rendah dan kunjungan perpustakaannya juga jarang. Hal ini disebabkan oleh maraknya barang – barang audiovisual seperti *VCD*, televisi, *DVD*, *playstation* yang menurut para siswa lebih menarik daripada kegiatan membaca. Rendahnya minat baca terbukti dari hasil survei yang diungkapkan oleh ekosuryanti bahwa “minat baca para siswa SD dan SLTA di Indonesia menduduki urutan ke-38 dan ke-34 dari 39 negara”. Oleh karena itu, sebagai sekolah yang berstandar nasional SMA Negeri 1 Medan harus mampu meningkatkan kualitas dalam hal membaca. Usaha tersebut meliputi peningkatan

sumber daya manusia dan pemenuhan akan sumber belajar yang menyangkut fisik misalnya perpustakaan sekolah.

Berdasarkan kenyataan di atas, permasalahan ini penting untuk diteliti dalam rangka usaha peningkatan prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Medan pada masa yang akan datang. Hal inilah yang mendasari penulis untuk membahas penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Dan Minat Baca Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Medan Tahun Pelajaran 2015/2016”**.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Masih kurangnya pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar oleh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Medan Tahun Pelajaran 2015/2016.
2. Masih rendahnya minat baca siswa ditandai dari kurangnya siswa membaca buku – buku pendukung sehingga siswa kurang mendapatkan pengetahuan lain selain teori yang diajarkan guru di dalam kelas.
3. Rendahnya prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Medan pada mata pelajaran ekonomi.

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian tidak meluas, maka peneliti membatasi masalah hanya kepada:

1. Pengaruh pemanfaatan terhadap prestasi belajar siswa di kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Medan.
2. Pengaruh minat baca siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Medan terhadap prestasi belajar.
3. Pengaruh pemanfaatan perpustakaan dan minat membaca siswa terhadap prestasi belajar kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Medan Tahun Pelajaran 2015/2016

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Medan?
2. Apakah ada pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Medan?
3. Apakah ada pengaruh pemanfaatan perpustakaan dan minat baca siswa terhadap prestasi belajar ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Medan Tahun Pelajaran 2015/2016?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Setiap penelitian yang dilakukan tentu saja memiliki tujuan. Begitu juga dengan penelitian ini mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Medan Tahun Pelajaran 2015/2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Medan Tahun Pelajaran 2015/2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan perpustakaan dan minat membaca siswa terhadap prestasi belajar ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Medan Tahun Pelajaran 2015/2016.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Sebuah penelitian diharapkan memiliki manfaat. Adapun manfaat penelitian ini yaitu:

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang pengaruh pemanfaatan perpustakaan dan minat baca terhadap prestasi belajar siswa
2. Sebagai bahan masukan bagi guru (sekolah) dan siswa untuk mengoptimalkan penggunaan perpustakaan sekolah dan mengembangkan minat membaca buku terhadap prestasi belajar.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi civitas akademik Unimed maupun pihak lain yang ingin melakukan penelitian sejenis